

ABSTRAK

Olivia Ardana, Analisis Pendapatan Usahatani Nanas *Queen* dan Nanas Madu (*Cayenne*) di Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Edison, M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Zakky Fathoni, S.P., M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan usahatani nanas di Desa Tangkit Baru, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, dan (2) menganalisis perbandingan tingkat pendapatan antara usahatani nanas *Queen* dan usahatani nanas madu (*Cayenne*). Sebanyak 53 petani dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani nanas di Tangkit Baru merupakan mata pencaharian utama petani dengan jenis lahan gambut dan status kepemilikan lahan milik sendiri. Jenis nanas yang dibudidayakan adalah nanas *Queen* sebagai tanaman utama (0,5-2 ha) yang dapat dipanen 12 bulan setelah tanam dan nanas madu (*Cayenne*) sebagai tanaman pendukung (0,05–1 ha) yang dapat dipanen 24 bulan setelah tanam. Jarak tanam yang digunakan adalah 50 cm × 80 cm untuk nanas *Queen* dan 100 cm × 100 cm untuk nanas madu (*Cayenne*). Kegiatan usahatani meliputi penyemprotan, pemupukan, dan pemanenan untuk nanas *Queen*, serta tambahan kegiatan penanaman dan penyiangan untuk nanas madu (*Cayenne*). Hasil uji beda dua rata-rata menunjukkan terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani nanas *Queen* dengan usahatani nanas madu (*Cayenne*). Perbedaan ini didominasi oleh faktor harga. Meskipun nanas madu (*Cayenne*) menghasilkan lebih sedikit buah per hektar karena jarak tanam yang lebih lebar, harga jual yang lebih tinggi mengimbangi jumlah produksi yang lebih rendah. Selain itu, meskipun biaya usahatani nanas madu (*Cayenne*) per hektar lebih tinggi daripada nanas *Queen*, pendapatan usahatani nanas madu (*Cayenne*) lebih besar dibandingkan usahatani nanas *Queen*.

Kata Kunci: Nanas Madu (*Cayenne*), Nanas *Queen*, Pendapatan, Usahatani.